



DOKUMEN PROFIL NAGARI

NAGARI LUBUK BETUNG INDERAPURA

Kecamatan Airpura
Kabupaten Pesisir Selatan
Propinsi Sumatera Barat



PEMERINTAH NAGARI LUBUK BETUNG INDERAPURA

Alamat Lubuk Betung Inderapura

KATA PENGANTAR

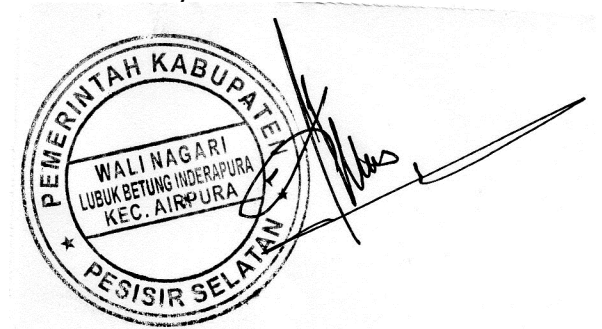
Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan dokumen Profil Nagari Lubuk Betung Inderapura.

Melalui hasil kerja keras kami bersama-sama masyarakat untuk membuat profil yang ada di Nagari kami yakni yang dimulai dengan potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, potensi kelembagaan, potensi prasarana dan sarana.

Terimakasih kasih kami ucapkan kepada perangkat Nagari, lembaga setingkat Nagari dan elemen masyarakat, dan Fasilitator Kecamatan yang telah banyak membimbing kami dalam penyelesaian Dokumen Profil Nagari, serta pihak lain yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian dokumen ini. Dan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembuatan dokumen ini masih banyak sekali kelemahan dan kekurangannya, untuk itu saran dan masukan yang membangun akan dapat memperbaiki perencanaan RPJM Nagari yang akan datang.

Lubuk Betung, 30 Oktober 2018

Tim Penyusun



JAMARAN

DATA POTENSI NAGARI

I. POTENSI SUMBER DAYA ALAM

A. POTENSI UMUM

1. a. Batas Wilayah

Batas	Nagari	Kecamatan
Sebelah utara	Inderapura Utara	Airpura
Sebelah selatan	Kudu-kudo Inderapura	PC.Soal
Sebelah timur	Hutan TNKS	Solok Selatan
Sebelah barat	Tanah Bakali Inderapura	Airpura

1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
belum ada	Pernag Nomor...	Belum Ada
	Pernag No.....	

2. Luas wilayah menurut penggunaan

Luas pemukiman	±250 ha/m2
Luas persawahan	±10 ha/m2
Luas perkebunan	±1300 ha/m2
Luas kuburan	±1 ha/m2
Luas pekarangan	0 ha/m2
Luas taman	0 ha/m2
Perkantoran	±0,25 ha/m2
Luas prasarana umum lainnya	±5 ha/m2
Total luas	±1.566,25 ha/m2

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	0 ha/m2
Sawah irigasi ½ teknis	0 ha/m2
Sawah tadah hujan	0 ha/m2
Sawah pasang surut	0 ha/m2
Sawah Rawa	±100 ha/m2
Total luas	±100 ha/m2
TANAH KERING	
Tegal/ladang	±3000 ha/m2
Pemukiman	±250 ha/m2
Pekarangan	0 ha/m2
.....	0 ha/m2
Total luas	3.250 ha/m2
TANAH BASAH	
Tanah rawa	0 ha/m2
Pasang surut	0 ha/m2
Lahan gambut ¹	0 ha/m2

Situ/waduk/danau	0 ha/m2
..... ¹	0 ha/m2
Total luas	0 ha/m2
TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	0 ha/m2
Tanah perkebunan negara	0 ha/m2
Tanah perkebunan swasta	0 ha/m2
Tanah perkebunan perorangan	±0 ha/m2
HTR	±100 ha/m2
Total luas	±100 ha/m2
TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Nagari:	0 ha/m2
a. Tanah bengkok	0 ha/m2
b. Tanah titi sara	0 ha/m2
c. Kebun Nagari	0 ha/m2
d. Sawah Nagari	0 ha/m2
Lapangan olahraga	0 ha/m2
Perkantoran pemerintah	0 ha/m2
Ruang publik/taman kota	0 ha/m2
Tempat pemakaman umum	1 ha/m2
Tempat pembuangan sampah	0 ha/m2
Bangunan sekolah/ perguruan tinggi	±0 ha/m2
Pertokoan	0 ha/m2
Fasilitas pasar	0 ha/m2
Terminal	0 ha/m2
Jalan	±300 ha/m2
Daerah tangkapan air	0 ha/m2
Usaha perikanan	0 ha/m2
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	0 ha/m2
.....	0 ha/m2
Total luas	±301 ha/m2
TANAH HUTAN	
Hutan lindung	±500 ha/m2
Hutan produksi	0 ha/m2
a. Hutan produksi tetap	0 ha/m2
b. Hutan terbatas	0 ha/m2
Hutan konservasi	0 ha/m2
Hutan adat	0 ha/m2
Hutan asli	±500 ha/m2
Hutan sekunder	0 ha/m2
Hutan buatan	0 ha/m2
Hutan mangrove	0 ha/m2
Hutan suaka	0 ha/m2
a. Suaka alam	0 ha/m2
b. Suaka margasatwa	0 ha/m2
Hutan rakyat	± 0 ha/m2
Hutan Negara	± 0 ha/m2
Total luas	±1000 ha/m2

3. Iklim

Curah hujan	 Mm
Jumlah bulan hujan	3-4 bulan
Kelembapan	
Suhu rata-rata harian	28 °C
Tinggi tempat dari permukaan laut	1500 mdl
.....	

4. Jenis dan kesuburan tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Hitam
Tekstur tanah	Lampungan
Tingkat kemiringan tanah	40 derajat
Lahan kritis	250 ha/m2
Lahan terlantar	250 ha/m2
.....	ha/m2
Tingkat erosi tanah	
Luas tanah erosi ringan	150 ha/m2
Luas tanah erosi sedang	250 ha/m2
Luas tanah erosi berat	30 ha/m2
Luas tanah yang tidak ada erosi	860 ha/m2

5. Topografi

Bentangan wilayah		
Nagari dataran rendah	tidak	ha/m2
Nagari berbukit-bukit	Ya	±750 ha/m2
Nagari dataran tinggi/pegunungan	Ya	±1750 ha/m2
Nagari lereng gunung	Ya	±1000ha/m2
Nagari tepi pantai/pesisir	tidak	ha/m2
Nagari kawasan rawa	tidak	ha/m2
Nagari kawasan gambut	tidak	ha/m2
Nagari aliran sungai	Ya	±2000ha/m2
Nagari bantaran sungai	Ya	±2000ha/m2
.....		
Letak		
Nagari kawasan perkantoran	tidak	ha/m2
Nagari kawasan pertokoan/bisnis	tidak	ha/m2
Nagari kawasan campuran	tidak	ha/m2
Nagari kawasan industri	tidak	ha/m2
Nagari kepulauan	tidak	ha/m2
Nagari pantai/pesisir	tidak	ha/m2
Nagari kawasan hutan	Ya	±3000ha/m2
Nagari taman suaka	tidak	ha/m2
Nagari kawasan wisata	tidak	ha/m2
Nagari perbatasan dengan negara lain	Tidak	ha/m2
Nagari perbatasan dengan provinsi lain	Ya	±3000 ha/m2
Nagari perbatasan dengan kabupaten lain	tidak	ha/m2

Nagari perbatasan antar kecamatan lain	Ya	±2000ha/m ²
Nagari DAS/bantaran sungai	Ya	±1000ha/m ²
Nagari rawan banjir	tidak	ha/m ²
Nagari bebas banjir	Ya	±1750ha/m ²
Nagari potensial tsunami	tidak	ha/m ²
Nagari rawan jalur gempa bumi	Ya	ha/m ²
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	±13 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	±20 Menit	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	4 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	1 unit	Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	±105 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	4 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	20 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	2 unit	Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	183,4 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	6 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	28 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	3 unit	Ada

B. PERTANIAN

B.1. TANAMAN PANGAN

1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan

Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	250 keluarga
Tidak memiliki	48 keluarga
Memiliki kurang 1 ha	150 keluarga
Memiliki 1,0 – 5,0 ha	100 keluarga
Memiliki 5,0 – 10 ha	48 keluarga
Memiliki lebih dari 10 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga petani	298 keluarga

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

Jagung	±3500 Ha	100 Ton/ha
Kacang kedelai	0 Ha	Ton/ha
Kacang tanah	5 Ha	2 Ton/ha
Kacang panjang	0 Ha	Ton/ha
Kacang mede	0 Ha	0 Ton/ha
Kacang merah	0 Ha	0 Ton/ha
Padi sawah	5 Ha	3 Ton/ha
Padi ladang	0 Ha	0 Ton/ha
Ubi kayu	0 Ha	0 Ton/ha
Ubi jalar	0 Ha	Ton/ha
Cabe	0 Ha	0 Ton/ha
Bawah merah	0 Ha	0 Ton/ha
Bawang putih	0 Ha	0 Ton/ha
Tomat	0 Ha	0 Ton/ha
Sawi	0 Ha	0 Ton/ha
Kentang	0 Ha	0 Ton/ha
Kubis	0 Ha	0 Ton/ha
Mentimun	0 Ha	0 Ton/ha
Buncis	0 Ha	0 Ton/ha
Brocoli	0 Ha	0 Ton/ha
Terong	0,5 Ha	0,5 Ton/ha
Bayam	0 Ha	0 Ton/ha
Kangkung	0Ha	0 Ton/ha
Kacang turis	0 Ha	0 Ton/ha
Umbi-umbian lain	0 Ha	0 Ton/ha
Selada	0 Ha	0 Ton/ha
Talas	0 Ha	0 Ton/ha
Wortel	0 Ha	0 Ton/ha
Tumpang Sari	0 Ha	0 Ton/ha
.....	 Ha	0 Ton/ha
.....	 Ha	0 Ton/ha

3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan

A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	0 keluarga
Tidak memiliki	298 keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	0 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	0 keluarga

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan

Jeruk	0 Ha	0 Ton/ha
Alpoket	0 Ha	0 Ton/ha
Mangga	0 Ha	0 Ton/ha
Rambutan	0 Ha	0 Ton/ha
Manggis	0 Ha	0 Ton/ha
Salak	0 Ha	0 Ton/ha
Apel	0 Ha	0 Ton/ha
Pepaya	0 Ha	0 Ton/ha
Belimbing	0 Ha	0 Ton/ha
Durian	0 Ha	0 Ton/ha
Sawo	0 Ha	0 Ton/ha
Duku	0 Ha	Ton/ha
Kokosan	0 Ha	0 Ton/ha
Pisang	0 Ha	0 Ton/ha
Markisa	0 Ha	0 Ton/ha
Lengkeng	0 Ha	0 Ton/ha
Semangka	0 Ha	0 Ton/ha
Limau	0 Ha	0 Ton/ha
Jeruk nipis	0 Ha	0 Ton/ha
Melon	0 Ha	0 Ton/ha
Jambu air	0 Ha	0 Ton/ha
Nangka	0 Ha	0 Ton/ha
Sirsak	0 Ha	0 Ton/ha
Kedondong	0 Ha	0 Ton/ha
Anggur	0 Ha	0 Ton/ha
Melinjo	0 Ha	0 Ton/ha
Nenas	0 Ha	0 Ton/ha
Jambu klutuk	0 Ha	0 Ton/ha
Murbei	0 Ha	0 Ton/ha
.....	 Ha	 Ton/ha
.....		
.....		
.....		
.....	 Ha	 Ton/ha
.....	 Ha	 Ton/ha
.....	 Ha	 Ton/ha
.....	 Ha	 Ton/ha
.....	 Ha	 Ton/ha

4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui tengkulak	Tidak
Dijual melalui pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA

Jenis Tanaman	Luas	Hasil panen
---------------	------	-------------

	(ha)	(Ton/ha)
Jahe	0,5 ha	0,25 ton/ha
Kunyit	0,5 ha	0,25 ton/ha
Lengkuas	0,25 ha	0,20 ton/ha
Mengkudu	0 ha	0 ton/ha
Daun Dewa	0 ha	0 ton/ha
Kumis kucing	0 ha	0 ton/ha
Buah Merah	0 ha	0 ton/ha
Sambiloto	0 ha	0 ton/ha
Temulawak	0 ha	0 ton/ha
Temu Hitam	0 ha	0 ton/ha
Temu Putih	0 ha	0 ton/ha
Temu Putri	0 ha	0 ton/ha
Temu Kunci	0 ha	0 ton/ha
Daun Sirih	0 ha	0 ton/ha
Kayu manis	0 ha	0 ton/ha
Daun sereh	0 ha	0 ton/ha
Mahkota dewa	0 ha	0 ton/ha
Akar wangi	0 ha	0 ton/ha
Kencur	0 ha	0 ton/ha
Jamur	0 ha	0 ton/ha
Dewi-Dewi	0 ha	0 ton/ha
.....	 ha	 ton/ha

C. PERKEBUNAN

1. Pemilikan Lahan Perkebunan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	280 keluarga
Tidak memiliki	18 keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	280 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	280 keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara	0
Total Luas Perkebunan	± 3000 ha/m2

2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas

Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kg/ha)
Kelapa			±50	
Kelapa sawit			±3500	
Kopi			±10	2
Cengkeh			0	0
Coklat			0	0
Pinang			±10	2
Lada			0	0
Karet			±15	7
Jambu Mete			0	0
Tembakau			0	0
Pala			±1	0,25

Vanili			0	0
Jarak pagar			0	0
Jarak kepyar			0	0
Tebu			0	0
Kapuk			0	0
Kemiri			±1	0,25
Teh			0	0
.....				
.....				

3. Pemasaran Hasil Perkebunan

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

D. KEHUTANAN

1. Luas Lahan Menurut Pemilikan

Milik Negara	0 ha
Milik Adat/Ulayat	0 ha
Perhutani/Instansi Sektor	0 ha
Milik masyarakat perorangan	2000 ha
Total	2000 Ha

2. Hasil Hutan

Kayu	0 M ³ /th
Madu lebah	0 liter/th
Rotan	± 4 Ton/th
Damar	0 Ton/th

Bambu	500 M ³ /th
Jati	±10 M ³ /th
Nilam	±0,5Ton/th
Lontar	0 Ton/th
Sagu	0 Ton/th
Enau	0 Ton/th
Mahoni	0 M ³ /th
Cemara	0 M ³ /th
Kayu cendana	0 Ton/th
Kayu gaharu	0 Ton/th
Sarang burung	0 Ton/th
Meranti	0 M ³ /th
Kayu besi	0 M ³ /th
Kayu ulin	0 M ³ /th
Kemenyan	0 Ton/th
Gambir	0 Ton/th
Minyak kayu putih	0 Ton/th
Gula enau	0 Ton/th
Gula lontar	0 Ton/th
Arang	0
.....	
.....	

3. Kondisi Hutan

Kondisi Hutan	Baik	Rusak	Total
Hutan Bakau/mangrove	- ha	- ha	- ha
Hutan Produksi	 ha	 ha	 ha
Hutan Lindung	±1000 ha	±500 ha	±1500 ha
Hutan Suaka Margasatwa	 ha	 ha	 ha
Hutan Suaka Alam	 ha	 ha	 ha
.....			
.....			

4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan

Pencemaran Udara	Tidak
Pencemaran Air	Tidak
Longsor/Erosi	Ada
Bising	Tidak
Kerusakan biota/plasma nuftah hutan	Tidak
Kemusnahan flora,fauna dan satwa langka	Ada
Hilangnya sumber mata air	Tidak
Kebakaran hutan	Tidak
Terjadinya kekeringan/sulit air	Tidak
Berubahnya fungsi hutan	Ada
Terjadinya lahan kritis	Tidak
Hilangnya daerah tangkapan air (catchment area)	Tidak

Musnahnya Habitat Binatang Hutan	Ada
.....	Ada/Tidak

5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	

E. PETERNAKAN

1. Jenis populasi ternak

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	80 orang	±300 ekor
Kerbau	Orang	ekor
Babi	0 orang	0 ekor
Ayam kampung	10 orang	100 ekor
Jenis ayam broiler	0 orang	0 ekor
Bebek	Orang	ekor
Kuda	0 orang	0 ekor
Kambing	5 orang	20 ekor
Domba	0 orang	0 ekor
Angsa	Orang	ekor
Burung puyuh	0 orang	0 ekor
Kelinci	0 orang	0 ekor
Burung walet	0 orang	0 ekor
Anjing	Orang	ekor
Kucing	Orang	ekor
Ular cobra	0 orang	0 ekor
Burung onta	0 orang	0 ekor
Ular pithon	0 orang	0 ekor
Burung cendrawasih	0 orang	0 ekor
Burung kakatua	0 orang	0 ekor
Burung beo	0 orang	0 ekor
Burung merak	0 orang	0 ekor
Burung langka lainnya	0 orang	0 ekor
Buaya	0 orang	0 ekor
Rusa	0 orang	0 ekor

2. Produksi Peternakan

Susu	0 kg/th
Kulit	0 M/th
Telur	0 kg/th
Daging	0 kg/th
Madu	0 Lt/th
Bulu	0 kg/th
Air liur burung walet	0 kg/th
Minyak	0 lt/th
Hiasan/lukisan	0 unit/th
Cinderamata	0 unit/th

.....	
.....	

3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak

Luas tanaman pakan ternak (rumput gajah, dll)	0 ha
Produksi hijauan makanan ternak	0 Ton/ha
Luas lahan gembalaan	30 ha
Dipasok dari luar Nagari	Ya
Disubsidi dinas	0 Ton
.....	 Ton

4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak

Dendeng	0 orang
Abon	0 orang
Penyamakan Kulit	0 orang
Madu Lebah	0 orang
Biogas	0 orang
Telur Asin	0 orang
Krupuk Kulit	0 orang
Penyemakan kulit	0 orang
Kerajinan tangan (<i>handy craft</i>)	0 orang
.....	orang
.....	
.....	

5. Pemasaran Hasil Ternak

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui tengkulak	Tidak
Dijual melalui pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

3. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan

Milik masyarakat umum	0 ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	0 ha
Milik perorangan	0 ha
Sewa pakai	0 ha
Milik pemerintah	0 ha
Milik masyarakat adat	0 ha

F. PERIKANAN

1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau

Karamba	 unit	 ton/th
Tambak	 ha	 ton/th
Jermal	 unit	 ton/th
Pancing	 unit	 ton/th
Pukat	 unit	 ton/th
Jala	 unit	 ton/th
.....	 ha	 ton/th
.....		

2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar

Karamba	 unit	 ton/th
Empang/kolam	 ha/m2	 ton/th
Danau	 ha/m2	 ton/th
Rawa	 ha/m2	 ton/th
Sungai	 ha/m2	 ton/th
Sawah	 ha/m2	 ton/th
Jala	 unit	 ton/th
Pancingan	 unit	 ton/th

3. Jenis ikan dan produksi

Tuna	 ton/th
Salmon	 ton/th
Tongkol/cakalang	 ton/th
Hiu	 ton/th
Kakap	 ton/th
Tenggiri	 ton/th
Jambal	 ton/th
Pari	 ton/th
Kuwe	 ton/th
Belanak	 ton/th
Cumi	 ton/th
Gurita	 ton/th
Sarden	 ton/th
Bawal	 ton/th
Baronang	 ton/th
Kembung	 ton/th
Ikan ekor kuning	 ton/th
Kerapu/Sunuk	 ton/th
Teripang	 ton/th
Barabara	 ton/th
Cucut	 ton/th
Layur	 ton/th
Ayam-ayam	 ton/th
Udang/lobster	 ton/th
Tembang	 ton/th
Bandeng	 ton/th
Nener	 ton/th
Kerang	 ton/th
Kepiting	 ton/th
Mas	 ton/th
Rajungan	 ton/th
Mujair	 ton/th
Lele	 ton/th
Gabus	 ton/th
Patin	 ton/th
Nila	 ton/th
Sepat	 ton/th
Gurame	 ton/th
Belut	 ton/th
Penyu	 ton/th
Rumput laut	 ton/th
Kodok	 ton/th
Katak	 ton/th

.....	 ton/th
-------	--------------

4. Pemasaran Hasil Perikanan

Dijual langsung ke konsumen	Ya/Tidak
Dijual ke pasar hewan	Ya/Tidak
Dijual melalui KUD	Ya/Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Ya/Tidak
Dijual melalui Pengecer	Ya/Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya/Tidak
Tidak dijual	

G. BAHAN GALIAN

1. Jenis dan deposit bahan galian

Batu kali	Tidak
Batu gunung	Tidak
Batu kapur	Tidak
Pasir	Tidak
Emas	Tidak
Nikel	Tidak
Belerang	Tidak
Batu marmer	Tidak
Batu cadas	Tidak
Batu apung	Tidak
Pasir kwarsa	Tidak
Batubara	Tidak
Batu Granit	Tidak
Batu Gamping	Tidak
Mangan	Tidak
Batu Trass	Tidak
Batu Putih	Tidak
Pasir Batu	Tidak
Pasir Besi	Tidak
Batu Gips	Tidak
Minyak Bumi	Tidak
Gas Alam	Tidak
Kulit kerang	Tidak
Timah	Tidak
Tanah Garam	Tidak
Biji Besi	Tidak
Uranium	Tidak
Bouxit	Tidak
Tanah liat	Tidak
.....	

2. Produksi bahan galian

Batu kapur	Besar/Sedang/Kecil
Pasir	Besar/Sedang/Kecil
Emas	Besar/Sedang/Kecil
Kuningan	Besar/Sedang/Kecil
Aluminium	Besar/Sedang/Kecil
Perunggu	Besar/Sedang/Kecil
Belerang	Besar/Sedang/Kecil
Batu marmer	Besar/Sedang/Kecil
Batu cadas	Besar/Sedang/Kecil
Batu apung	Besar/Sedang/Kecil
Pasir kwarsa	Besar/Sedang/Kecil

Batubara	Besar/Sedang/Kecil
Batu Granit	Besar/Sedang/Kecil
Batu Gamping	Besar/Sedang/Kecil
Mangaan	Besar/Sedang/Kecil
Batu Trass	Besar/Sedang/Kecil
Batu Putih	Besar/Sedang/Kecil
Pasir Batu	Besar/Sedang/Kecil
Pasir Besi	Besar/Sedang/Kecil
Gips	Besar/Sedang/Kecil
Minyak Bumi	Besar/Sedang/Kecil
Gas Alam	Besar/Sedang/Kecil
Perak	Besar/Sedang/Kecil
Timah	Besar/Sedang/Kecil
Garam	Besar/Sedang/Kecil
Tembaga	Besar/Sedang/Kecil
Biji Besi	Besar/Sedang/Kecil
Uranium	Besar/Sedang/Kecil
Bouxit	Besar/Sedang/Kecil
Nikel	Besar/Sedang/Kecil
Batu Kali	Besar/Sedang/Kecil

3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian

Jenis dan produksi bahan galian	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Batu kali	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Pasir	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Emas	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Kuningan	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Aluminium	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Perunggu	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Belalang	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Batu marmer	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Batu cadas	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Batu apung	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Pasir kwarsa	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Batubara	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Batu Granit	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Batu Gamping	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Mangaan	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Batu Trass	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Batu Putih	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Pasir Batu	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Pasir Besi	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Gips	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Minyak Bumi	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Gas Alam	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Perak	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Timah	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Tembaga	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Biji Besi	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Uranium	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Bouxit	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
Garam	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
.....	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll
.....	Pemerintah/Swasta/Perorangan/Adat/dll

4. Pemasaran Hasil Galian

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke perusahaan	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	tidak
Tidak dijual	tidak

H. SUMBER DAYA AIR

1. Potensi Air dan Sumber Daya Air

Sungai	Debit: besar
Danau	Volume: kecil/sedang/besar
Mata Air	Debit: kecil/sedang/besar
Bendungan/waduk/situ	Volume: kecil/sedang/besar
Embung-embung	Volume: kecil/sedang/besar
Jebakan air	Volume: kecil/sedang/besar
.....	

2. Sumber Air Bersih

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Mata air			
Sumur gali	250	250	Baik
Sumur pompa			
Hidran umum			
PAM	1	1 kecamatan	
Pipa			
Sungai	2	12	Baik
Embung			
Bak penampung air hujan			
Beli dari tangki swasta			
Depot isi ulang			
Sumber lain			

3. Kualitas Air Minum

Mata air	Baik
Sumur gali	Baik
Sumur pompa	Berbau/berwarna/berasa/baik
Hidran umum	Berbau/berwarna/berasa/baik
PAM	Baik
Pipa	Berbau/berwarna/berasa/baik
Sungai	Baik
Bak penampung air hujan	Berbau/berwarna/berasa/baik
Beli dari tangki swasta	Berbau/berwarna/berasa/baik

Depot isi ulang	Berbau/berwarna/berasa/baik
.....	Berbau/berwarna/berasa/baik

4. Sungai

Jumlah sungai	2 buah
Kondisi	
Tercemar	Tidak
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	Tidak
Keruh	Tidak
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	Ya
Berkurangnya biota sungai	Tidak
Kering	Tidak

5. Rawa

Luas rawa	± 8 ha
Pemanfaatan	
Perikanan darat maupun laut	Tidak
Air baku untuk pengolahan air minum	Tidak
Cuci dan mandi	Tidak
Irigasi	Tidak
Buang air besar	Tidak
Perikanan	Tidak
Sayuran	Tidak
Pembudidayaan hutan mangrove	Tidak
.....	
.....	

6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ

Luas	0 ha
Pemanfaatan	
Perikanan	Ya/ tidak
Air Minum/Air Baku	Ya/ tidak
Cuci dan mandi	Ya/ tidak
Irigasi	Ya/ tidak
Buang air besar	Ya/ tidak
Pembangkit listrik	Ya/ tidak
Prasarana transportasi	Ya/ tidak
Lainnya.....	Ya/ tidak
Kondisi	
Tercemar	Ya/ tidak
Pendangkalan	Ya/ tidak
Keruh	Ya/ tidak
Berlumpur	Ya/ tidak

7. Air Panas

Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/ Perorangan
Gunung Berapi					
Geiser					
.....					
.....					

I. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemar	Polutan Pencemar	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Per-orangan
Pabrik (kapur, marmer, dll)						
Kendaraan bermotor						
Pembakaran Hutan/Lahan Gambut						
.....						

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Tinggi	Tidak		
Kebisingan sedang	Tidak		
Kebisingan Ringan	Ya	Kendaraan bermotor	Mengganggu ketenangan
Tidak Bising	Ya		

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Taman Kota	tidak ada	M ²	Aktif/Pasif
Taman Bermain	tidak ada	M ²	Aktif/Pasif
Hutan Kota	tidak ada	M ²	Aktif/Pasif
Taman Desa/Kel.	tidak ada	M ²	Aktif/Pasif
Tanah Kas Desa	ada	3000 M ²	Pasif
Tanah Adat	tidak ada	M ²	Aktif/Pasif
.....			
.....			
Jumlah Total		3000 M ²	

L. POTENSI WISATA

	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Laut (Wisata Pulau, Taman Laut, Situs Sejarah Bahari, Pantai dll)	Tidak ada	ha	Aktif/Pasif
Danau (Wisata Air, Hutan Wisata, Situs Purbakala, dll)	Tidak	 ha	Aktif/Pasif

Gunung (wisata Hutan, Taman Nasional, Bumi Perkemahan, dll)	Ada	1 ha	Pasif
Agrowisata	Tidak	 ha	Aktif/Pasif
Hutan Khusus	Tidak ada	ha	Aktif/Pasif
Goa	Ada	25 M ²	Pasif
Cagar Budaya	Tidak ada	ha	Aktif/Pasif
Arung Jeram	Ada	8 ha	Pasif
Situs Sejarah, dan museum	Tidak ada	ha	Aktif/Pasif
Air Terjun	Ada	500 M ²	Pasif
Padang Savana (wisata Padang Savana)	Tidak Ada	 ha	Aktif/Pasif
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			

M. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. JUMLAH

Jumlah laki-laki	610 orang
Jumlah perempuan	542 orang
Jumlah total	1.152 orang
Jumlah kepala keluarga	298 KK
Kepadatan Penduduk	±60 / km

A. USIA

USIA	LAKI-LAKI	PEREMP.	USIA	LAKI-LAKI	PEREMP.
0-12 bulan	5 orang	6 orang	39 tahun	7 orang	5 orang
1 tahun	5 orang	9 orang	40	7 orang	5 orang
2	10 orang	7 orang	41	8 orang	11 orang
3	15 orang	15 orang	42	9 orang	5 orang
4	14 orang	13 orang	43	9 orang	10 orang
5	15 orang	17 orang	44	2 orang	7 orang
6	12 orang	14 orang	45	4 orang	3 orang
7	13 orang	8 orang	46	7 orang	7 orang
8	14 orang	15 orang	47	2 orang	6 orang
9	9 orang	8 orang	48	8 orang	7 orang
10	10 orang	12 orang	49	8 orang	6 orang
11	14 orang	12 orang	50	7 orang	7 orang
12	9 orang	18 orang	51	3 orang	4 orang
13	15 orang	13 orang	52	8 orang	6 orang
14	18 orang	10 orang	53	5 rang	5 orang
15	14 orang	12 orang	54	3 orang	3 orang
16	12 orang	18 orang	55	3 orang	6 orang
17	18 orang	11 orang	56	5 orang	3 orang
18	13 orang	16 orang	57	8 orang	5 orang
19	13 orang	11 orang	58	3 orang	4 orang
20	13 orang	5 orang	59	2 orang	4 orang
21	15 orang	9 orang	60	6 orang	3 orang
22	11 orang	12 orang	61	6 orang	4 orang
23	12 orang	6 orang	62	5 orang	7 orang
24	11 orang	4 orang	63	2 orang	3 orang
25	14 orang	15 orang	64	1 orang	4 orang
26	11 orang	12 orang	65	2 orang	2 orang
27	10 orang	6 orang	66	2 orang	2 orang
28	8 orang	7 orang	67	3 orang	0 orang
29	12 orang	7 orang	68	4 orang	2 orang
30	7 orang	10 orang	69	1 orang	1 orang
31	14 orang	9 orang	70	4 orang	0 orang
32	7 orang	6 orang	71	4 orang	1 orang
33	12 orang	11 orang	72	1 orang	1 orang
34	10 orang	16 orang	73	1 orang	0 orang
35	9 orang	7 orang	74	1 orang	0 orang
36	8 orang	10 orang	75	1 orang	1 orang
37	6 orang	3 orang	Lebih dari 75	2 orang	3 orang
38	10 orang	9 orang	Total	610 orang	542 orang

B. PENDIDIKAN

TINGKATAN PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	28 orang	30 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	28 orang	29 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	108 orang	113 orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 18-56 thn pernah SD tetapi tidak tamat	50 orang	35 orang
Tamat SD/ sederajat	124 Orang	102 orang
Jumlah usia 12 – 56 tahun tidak tamat SLTP	70 orang	38 orang
Jumlah usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	50 orang	20 orang

Tamat SMP/ sederajat	87 orang	106 orang
Tamat SMA/ sederajat	61 orang	60 orang
Tamat D-1/ sederajat	1 orang	4 orang
Tamat D-2/ sederajat	0 orang	0 orang
Tamat D-3/ sederajat	0 orang	2 orang
Tamat S-1/ sederajat	3 orang	3 orang
Tamat S-2/ sederajat	0 orang	0 orang
Tamat S-3/ sederajat	0 orang	0 orang
Tamat SLB A	0 orang	0 orang
Tamat SLB B	0 orang	0 orang
Tamat SLB C	0 orang	0 orang
.....	 orang	 orang
Jumlah	610 orang	542 orang
Jumlah Total	1.153 orang	

C. MATA PENCAHARIAN POKOK

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Petani	212 orang	21 orang
Buruh tani	15 orang	orang
Buruh migran perempuan	 orang	 orang
Buruh migran laki-laki	 orang	 orang
Pegawai Negeri Sipil	 orang	1 orang
Pengrajin industri rumah tangga	 orang	 orang
Pedagang keliling	 orang	 orang
Peternak	1 orang	0 orang
Nelayan	 orang	 orang
Montir	 orang	 orang
Dokter swasta	 orang	 orang
Bidan	 orang	1 orang
Perawat swasta	 orang	 orang
Pembantu rumah tangga	 orang	 orang
TNI	 orang	 orang
POLRI	1 orang	0 orang
Pensiunan PNS	1 orang	 orang
Pengusaha kecil dan menengah	18 orang	0 orang
Pengacara	 orang	 orang
Notaris	 orang	 orang
Dukun Kampung Terlatih	 orang	 orang
Jasa pengobatan alternatif	 orang	 orang
Dosen swasta	 orang	 orang
Pengusaha besar		
Arsitektur	 orang	 orang
Seniman/Artis	 orang	 orang
Karyawan perusahaan swasta	10 orang	2 orang

Karyawan perusahaan pemerintah	 orang	 orang
Tukang Jahit	0 orang	1 orang
Tukang Cukur	2 orang	0 orang
Karyawan Honorer	0 orang	1 orang
Tukang Pijat	0 orang	2 orang
.....	 orang	 orang
.....	 orang	 orang

.....	 orang	 orang
.....	 orang	 orang
.....	 orang	 orang
Jumlah Total Penduduk		379 orang

E. AGAMA

AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Islam	610 orang	542 orang
Kristen	 orang	 orang
Katholik	 orang	 orang
Hindu	 orang	 orang
Budha	 orang	 orang
Khonghucu	 orang	 orang
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	 orang	 orang
Aliran Kepercayaan lainnya	 orang	 orang
Jumlah	610 orang	542 orang

F. KEWARGANEGARAAN

KEWARGANEGARAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Warga Negara Indonesia	610 orang	542 orang
Warga Negara Asing	0 orang	0 orang
Dwi Kewarganegaraan	0 orang	0 orang
Jumlah	610 orang	542 orang

G. ETNIS

ETNIS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Aceh	 orang	 orang
Batak	 orang	 orang
Nias	 orang	 orang
Mentawai	 orang	 orang
Melayu	 orang	 orang
Minang	610 orang	542 orang
Kubu	 orang	 orang
Anak Dalam	 orang	 orang
Badui	 orang	 orang
Betawi	 orang	 orang
Sunda	 orang	 orang
Jawa	 orang	 orang
Madura	 orang	 orang
Bali	 orang	 orang
Banjar	 orang	 orang
Dayak	 orang	 orang
Bugis	 orang	 orang
Makasar	 orang	 orang
Mandar	 orang	 orang
Sasak	 orang	 orang
Ambon	 orang	 orang
Minahasa	 orang	 orang
Flores	 orang	 orang
Papua	 orang	 orang
Timor	 orang	 orang
Sabu	 orang	 orang
Rote	 orang	 orang
Sumba	 orang	 orang

Ternate	 orang	 orang
Tolaki	 orang	 orang
Buton	 orang	 orang
Muna	 orang	 orang
Mikongga	 orang	 orang
Wanci	 orang	 orang
Alor	 orang	 orang
Benoa	 orang	 orang
Tunjung	 orang	 orang
Mbojo	 orang	 orang
Samawa	 orang	 orang
Asia	 orang	 orang
Afrika	 orang	 orang
Australia	 orang	 orang
China	 orang	 orang
Amerika	 orang	 orang
Eropa	 orang	 orang
.....	 orang	 orang
.....	 orang	 orang
.....	 orang	 orang
.....	 orang	 orang
Jumlah	610 orang	542 orang

H. CACAT MENTAL DAN FISIK

CACAT FISIK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Tuna rungu	 orang	 orang
Tuna wicara	2 orang	0 orang
Tuna netra	1 orang	 orang
Lumpuh	 orang	 orang
Sumbing	 orang	 orang
Cacat kulit	 orang	 orang
Cacat fisik/tuna daksa lainnya	1 orang	 orang
.....	 orang	 orang

..... orang	 orang
Jumlah	4 orang
	 orang
CACAT MENTAL	
Idiot	1 orang
Gila	 orang
Stress	4 orang
Autis	 orang
..... orang	 orang
Jumlah	5 orang
	2 orang

I. TENAGA KERJA

TENAGA KERJA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Penduduk usia 18-56 tahun	330 orang	282 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang bekerja	267 orang	67 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	39 orang	8 orang
Penduduk usia 0 – 6 tahun	64 orang	58 orang
Penduduk masih sekolah 7-18 th	165 orang	169 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	58 orang	50 orang
Angkatan kerja	Orang	orang
Jumlah	330 orang	282 orang
Jumlah total	612 orang	

J. KUALITAS ANGKATAN KERJA

ANGKATAN KERJA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Penduduk usia 18-56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	7 orang	8 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tidak tamat SD	50 orang	35 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SD	124 orang	102 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SLTP	106 orang	88 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SLTA	61 orang	58 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	4 orang	9 orang
.....		
.....		
.....		
Jumlah	352 orang	300 orang

II. POTENSI KELEMBAGAAN

A. LEMBAGA PEMERINTAHAN

PEMERINTAH NAGARI		
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Ada	Perda/Keputusan Bupati
Dasar hukum pembentukan BPD	Ada	Perda/Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan Nagari	9 Orang	
Jumlah perangkat Nagari	5 Orang	
Kepala Desa/Lurah	Ada	
Sekretaris Nagari	Ada	
Kepala Seksi Pemerintahan	Ada– Aktif	
Kepala Seksi Kesejahteraan & Pelayanan	Ada– Aktif	

Kepala Urusan Perencanaan & Keuangan	Ada – Aktif
Kepala Urusan Tata Usaha & Umum	Ada – Aktif
Bendahara	Ada-Aktif
Jumlah Staf	1 Orang
Jumlah Kampung	2 Kampung
Kepala Kampung Kp.Dalam	Aktif
Kepala Kampung Rantau Mipih	Aktif
Tingkat Pendidikan Aparat Nagari	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Kepala Desa/Lurah	SMA
Sekretaris Nagari	S1
Kepala Seksi Pemerintahan	SMA
Kepala Seksi Kesejahteraan & Pelayanan	SMA /Paket C
Kepala Urusan Perencanaan & Keuangan	SMA
Kepala Urusan Tata Usaha & Umum	SMA
Bendahara	SMK
Staf	SMA
Kepala Kampung Kp.Dalam	SMK
Kepala Kampung Rantau Mipih	S1
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	
Keberadaan BPD	Ada-Aktif
Jumlah Anggota BPD	5 Orang

Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Ketua : HASAN BASRI	MAN
Wakil Ketua : IKI CANDRA	SMA
Sekretaris : RASMAYENTI	SMA
Anggota, Nama : INDRA MARGENDI	SMP
Anggota, Nama : MARFA'I	SANAWIYAH
Staff, Nama : LUSI YULIA RISKI	SMA

B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN

Lembaga Kemasyarakatan Nagari (LKD/LKK)	
Keberadaan LKD/LKK (LPMN)	Ada - Aktif
Dasar hukum pembentukan	Adanya Surat Keputusan dari Wali Nagari
	Bila Belum ada organisasi LKD/LKK
	Bila pembentukan LKD/LKK berdasarkan Perdes dan Perda Kab/Kota

	Berdasarkan Keputusan Bupati/ Wali kota
	Berdasarkan Keputusan Camat
	Tidak/belum ada dasar hukum
Jumlah pengurus	5 orang
Alamat kantor	Nagari Lubuk Betung Inderapura,Kampung Dalam
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni Pemberdayaan Masyarakat
LKMD/LKMK	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
PKK	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	4 orang
Alamat kantor	Nagari Lubuk Betung Inderapura ,Kampung Dalam
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni Program Kesejahteraan Keluarga umumnya Perempuan
RUKUN WARGA	
JUMLAH RWunit organisasi	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
RUKUN TETANGGA	
JUMLAH RTunit organisasi	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
KARANG TARUNA	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
KELOMPOK TANI/NELAYAN	
Dasar hukum pembentukan	Ada
Jumlah pengurus	30 orang

Alamat kantor	Kampung Dalam dan Kampung Rantau Mipih
Ruang lingkup kegiatan	Pertanian Jenis , Yakni Berbagai Macam Jenis Tanaman
LEMBAGA ADAT	 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
BADAN USAHA MILIK NAGARI	 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Adanya Surat Keputusan dari Wali Nagari
Jumlah pengurus	2 orang
Alamat kantor	Masih Numpang Dikantor Wali Nagari
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni Merupakan Suatu Pinjaman Kepada Petani.
ORGANISASI KEAGAMAAN	 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
ORGANISASI PEREMPUAN LAIN	 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
ORGANISASI PEMUDA LAINNYA	2 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Ada
Jumlah pengurus	7 orang
Alamat kantor	Kampung Dalam Dan kampung Rantau Mipih
Ruang lingkup kegiatan	Acara Pemuda , Yakni Berbagai Jenis kegiatan Olah Raga Dan Sebagainya
ORGANISASI PROFESI LAINNYA	 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
ORGANISASI BAPAK	 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
KELOMPOK GOTONG ROYONG	2 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Ada
Jumlah pengurus	3 orang
Alamat kantor	Kampung Dalam & Rantau Mipih
Ruang lingkup kegiatan	GORO , Yakni Pembersihan jalan usaha tani & Pembersihan Pinggir pinggir jalan Nagari

PWI	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
IDI	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
PARFI	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
PECINTA ALAM	 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
WREDATAMA	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
KELOMPOK PEMIRSA	 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
PANTI.....	 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
YAYASAN.....	 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Pemilik	
Jumlah pengurus	orang

Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
LEMBAGA.....	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
LEMBAGA.....	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	orang
Alamat kantor	
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni

C. LEMBAGA POLITIK

PARTAI GOLKAR	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Partai Politik Lokal	
Jumlah Partai Politik Nasional	
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	 Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
PDIP	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	 Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	

PPP	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	 Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
PARTAI DEMOKRAT	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	 Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
PAN	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	 Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
PKS	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	 Jenis, Yakni
Organisasi Underbow	
PBB	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	
Dasar Hukum Pembentukan	
Ruang Lingkup Kegiatan	 Jenis, Yakni

Organisasi Underbow	
PKB	
Jumlah Pengurus	orang
Jumlah Anggota	orang
Jumlah Pemilih pada Pemilu Terakhir	orang
Alamat Sekretariat/Kantor	

D. LEMBAGA EKONOMI

1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
Koperasi Unit Desa			
Koperasi Simpan Pinjam			
Kelompok Simpan Pinjam			
Bumdes			
Kelompok SPP(Simpan Pinjam Perempuan)	7	1	70
Serai Serumpun	1	1	
Semoga Berkah	1	1	
Matador	1	1	
Wanita Tangguh	1	1	
Anggrek	1	1	
Saiyo Sakato	1	1	
Wanita Mandiri	1	1	
Jumlah	7	7	70
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah kegiatan	Jumlah Pengurus
Jasa Asuransi			
Lembaga Keuangan Non Bank			
Bank Perkreditan Rakyat			
Pegadaian			
Bank Pemerintah			
Jumlah			
3. Industri Kecil dan Menengah			
Industri makanan			
Industri Alat rumah tangga			
Industri Material Bahan Bangunan			
Industri Alat Pertanian			
Industri Kerajinan			
Rumah makan dan restoran			
Jumlah			
4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Jumlah pemilik Angkutan Desa/Perkotaan	orang	 orang	 orang
Angkutan Antar Kota/Provinsi			unit
Angkutan Sungai			

Jumlah Pemilik Perahu Motor/ Klotok atau sejenisnya	orang	 orang	 orang
Jumlah pemilik Jet boat	orang	 orang	 orang
Jumlah angkutan jetboat	orang	 orang	 orang
Jumlah Pemilik Angkutan Penumpang Sungai dgn kapasitas lebih dari 10 orang	orang	 orang	 orang
Jumlah angkutan sungai yang kapasitas kurang dari 10 kursi	unit		
Jumlah angkutan sungai yang kapasitas antara 10 – 100			
Jumlah angkutan sungai yang kapasitas antara 100 – 500			
.....			
.....			
Angkutan Laut			
Jumlah pemilik Jet boat	orang	 orang	 orang
Jumlah Pemilik Perahu Jenis Ferry/Kapal penumpang	orang	 orang	 orang
Jet Foil	orang	 orang	 orang
.....			
Angkutan Udara			
Jumlah pemilik pesawat jenis ringan /helikopter	orang	 orang	 orang
Ekspedisi Dan Pengiriman			
Jumlah Pemilik Usaha Jasa Ekspedisi/Pengiriman Barang	orang	 orang	 orang

5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum, sayuran, barang & jasa, tambang, dll	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Pasar Hasil Bumi/ Tradisional/ Harian	 unit	jenis	 orang
Pasar Mingguan	 unit	jenis	 orang
Pasar Bulanan	 unit	jenis	 orang
Pasar Kaget/Pasar Khusus (mis. Psr Ternak, dll)	 unit	jenis	

			orang
Jumlah Usaha Toko/Kios	15 unit	Minyak Bensin	15 orang
Swalayan	 unit	jenis	 orang
Warung Serba Ada	 unit	jenis	 orang
Toko Kelontong	18 unit	Makanan ,Sayuran dll	18 orang
Usaha Peternakan	 unit	jenis	 orang
Usaha Perikanan	 unit	jenis	 orang
Usaha Perkebunan	 unit	jenis	 orang
Usaha Minuman (kemasan, dll)	 unit	jenis	 orang
Industri Farmasi	 unit	jenis	 orang
Industri Caroseri/cat mobil	 unit	jenis	 orang
Industri Penyamakan Kulit	 unit	jenis	 orang
Penitipan Kendaraan Bermotor	 unit	jenis	 orang
Industri Perakitan Elektronik	orang	 orang	 orang
Pengolahan Kayu	orang	 orang	 orang
.....			
.....			
6. Usaha Jasa Hiburan			
Bioskop	 unit	jenis	 orang
Film Keliling	 unit	jenis	 orang
Sandiwara/Drama	 unit	jenis	 orang
Group Lawak	 unit	jenis	 orang
Sirkus Keliling/Topeng monyet/Ondel-ondel, dll	 unit	jenis	 orang
Wayang Orang/Wayang Golek	 unit	jenis	 orang
Group Musik/Band	 unit	jenis	 orang
Group Vokal/Paduan Suara	 unit	jenis	 orang
Group Kesenian sosial dan Budaya	1 Unit	Tarian Tradisional Budaya	10 Orang

		Minang Kabau	
7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air			
Usaha Penyewaan Tenaga Listrik	 unit	jenis	 orang
SPBU	 unit	jenis	 orang
Pangkalan Minyak Tanah	 unit	jenis	 orang
Pengecer Gas dan Bahan Bakar Minyak	10 unit	Gas isi ulang,minyak tanah	10 orang
Usaha air minum kemasan/isi ulang	 unit	jenis	 orang

8. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Tukang Kayu	 orang	jenis	 orang
Tukang Batu	 orang	Batu kali	5 orang
Tukang Jahit/Bordir	 orang	jenis	 orang
Tukang Cukur	1 orang	Cukur Rambut	1 orang
Tukang Service Elektronik	 orang	jenis	 orang
Tukang Besi	 orang	jenis	 orang
Tukang Gali Sumur	2 orang	Sumur Gali jenis	2 orang
Tukang Pijat/ Urut/Pengobatan	2 orang	Jasa Urut jenis	2 orang
.....			
.....			
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi			
Notaris	 unit	jenis	 orang
Pengacara/Advokat	 unit	jenis	 orang
Konsultan Manajemen	 unit	jenis	 orang
Konsultan Teknis	 unit	jenis	 orang
Pejabat Pembuat Akta Tanah	 unit	jenis	 orang
.....	 unit	jenis	 orang
.....			
10. Usaha Jasa Penginapan			
Losmen	 unit	jenis	 orang
Wisma	 unit	jenis	 orang
Asrama	 unit	jenis	 orang
Persewaan Kamar	 unit	jenis	 orang
Kontrakan Rumah	 unit	jenis	 orang
Mess	 unit	jenis	 orang
Hotel	 unit	jenis	 orang

E. LEMBAGA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasis wa
			Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
Play Group							
TK	1	Tidak Terdaftar		✓		2	20
SD/ sederajat	1	Terakreditasi	✓			±15	± 200

SMP/ sederajat							
SMA/ sederajat							
PTN							
PTS							
SLB							
.....							
.....							
.....							

2. Pendidikan Formal Keagamaan

B. Pendidikan Formal Keagamaan							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasis wa
			Pemerintah	Swasta	DII		
Sekolah Islam							
Raudhatul Athfal							
Ibtidayah							
Tsanawiyah							
Aliyah							
Ponpes							
Perguruan Tinggi							
.....							
.....							
Sekolah Katholik							
Seminari Menengah							
Seminari tinggi							
Biara							
TK/SD							
SMP							
SMA							
Perguruan Tinggi							
Kursus							
Sekolah Budha							
.....							
.....							
.....							
Sekolah Protestan							
TK/SD							
SMP							
SMA							
Perguruan Tinggi							
Kursus							
.....							
Sekolah Hindu							
.....							
.....							
Sekolah Konghucu							
.....							
.....							

3. Pendidikan Non Formal/Kursus

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan,dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
Komputer					
Seni Musik					
Montir					
Menjahit					
Drafter					
Bahasa					
Mesin					
Satpam					
Beladiri					
Mengemudi					
Kecantikan					
.....					
.....					

F. LEMBAGA ADAT

1. Keberadaan Lembaga Adat	
Pemangku Adat	Tidak
Kepengurusan Adat	Tidak
2. Simbol Adat	
Rumah Adat	Tidak
Barang Pusaka	Tidak
Naskah-naskah	Tidak
.....	
3. Jenis Kegiatan Adat	
Musyawarah adat	Tidak
Sanksi Adat	Tidak
Upacara Adat Perkawinan	Tidak
Upacara Adat Kematian	Tidak
Upacara Adat Kelahiran	Tidak
Upacara Adat dalam bercocok tanam	Tidak
Upacara Adat bidang perikanan/laut	Tidak
Upacara Adat bidang kehutanan	Tidak
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	Tidak
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	Tidak
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	tidak

G. LEMBAGA KEAMANAN

1. Hansip dan Linmas	
Keberadaan Hansip dan Linmas	Tidak
Jumlah anggota Hansip	orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	orang
Pelaksanaan SISKAMLING	Ada
Jumlah Pos Kamling	2 buah
2. Satpam Swakarsa	
Keberadaan SATPAM SWAKARSA	Ada/Tidak
Jumlah anggota	orang
Nama organisasi induk/pemilik	

Keberadaan organisasi keamanan lainnya	Ada/tidak
3. Kerjasama Nagari dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS	
Mitra Koramil / TNI	Ada
Jumlah anggota	±15 Orang
Jumlah kegiatan	Bulan Bhakti Gotong Royong jenis kegiatan
.....	
Babinkamtibmas / POLRI	tidak
Jumlah anggota	Orang
Jumlah kegiatan	 jenis kegiatan
.....	

POTENSI PRASARANA DAN SARANA

A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

1. Prasarana Transportasi Darat

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.1. Jalan Nagari		
Panjang jalan aspal	200 m	
Panjang jalan makadam		
Panjang jalan tanah		
Panjang jalan sirtu	5 KM	
Panjang jalan konblok/semen/beton		
1.2. Jalan antar Nagari/kecamatan		
Panjang jalan aspal	11 Km	
Panjang jalan makadam		

Panjang jalan tanah		
Panjang jalan sirtu		
Panjang jalan konblok/semen/beton		
1.3. Jalan Kabupaten yang melewati Nagari		
Panjang jalan aspal		
Panjang jalan makadam		
Panjang jalan tanah		
Panjang jalan sirtu		
Panjang jalan konblok/semen/beton		
1.4. Jalan Provinsi yang melewati Nagari		
Panjang jalan aspal		
Panjang jalan makadam		
Panjang jalan tanah		
Panjang jalan Sirtu		
Panjang jalan konblok/semen/beton		
1.5. Panjang Jalan Negara		
Panjang jalan aspal		
Panjang jalan makadam		
Panjang jalan tanah		
Panjang jalan Sirtu		
Panjang jalan konblok/semen/beton		
1.5. Jembatan Nagari		
Jumlah jembatan beton		
Jumlah jembatan besi		
Jumlah jembatan kayu		
1.6. Prasarana Angkutan Darat		
Jumlah pangkalan ojek		
Jumlah stasiun KA		
Terminal bis/angkutan pedesaan/perkotaan		
Jumlah		
Jumlah Total		

2. Sarana Transportasi Darat

Bus umum	tidak -unit
Truck umum	tidak -unit
Angkutan Per-Nagarian	tidak -unit
Ojek	Ada – 3 unit
Delman/bendi/cidomo	tidak -unit
Becak	tidak -unit
Kereta api	tidak -unit
.....	tidak -unit

3. Prasarana Transportasi laut/sungai

Jumlah tambatan perahu	 unit
Jumlah pelabuhan kapal penumpang	 unit
Jumlah pelabuhan kapal barang	 unit
.....	 unit

4. Sarana Transportasi sungai/laut

Perahu motor	tidak -unit
Kapal antar pulau	tidak -unit
Perahu tanpa motor	tidak -unit
Jet Boat	tidak -unit
Kapal Pesiar	tidak -unit
.....	tidak -unit

5. Prasarana Transportasi udara

Lapangan terbang nasional/internasional	tidak-.....unit
Lapangan terbang perintis	tidak-.....unit

Lapangan terbang domestik	tidak-.....unit
Helipad	tidak-.....unit
Lapangan terbang komersial	tidak-.....unit

B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1. Telepon

Telepon umum	tidak ada-.....unit
Wartel	tidak ada-.....unit
Warnet	idak ada-.....unit
Jumlah Pelanggan Telkom	orang
Jumlah Pelanggan GSM	orang
Jumlah Pelanggan CDMA	orang
Sinyal Telepon Seluler/Handphone	tidak

2. Kantor Pos

Kantor pos	tidak ada-.....unit
Kantor pos pembantu	tidak ada-.....unit
Tukang pos	orang

3. Radio/TV

TV umum	Ada/tidak
Jumlah radio	Ada/tidak
Jumlah TV	250 unit
Jumlah parabola	250 unit

4. Koran/majalah/buletin

Koran/surat kabar	Ada
Majalah	Ada
Papan iklan/reklame	Ada
Papan pengumuman	Ada

C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

1. Prasarana air bersih

Jumlah sumur pompa	 unit
Jumlah sumur gali	250 unit
Jumlah hidran umum	 unit
Jumlah PAH	 unit
Jumlah tangki air bersih	 unit
Jumlah embung	 unit
Jumlah mata air	
Jumlah bangunan pengolahan air Bersih/air minum	 unit

2. Sanitasi

Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	tidak
Sumur resapan air rumah tangga	 rumah

Jumlah MCK Umum	4 Unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	200 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	Tidak ada

D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

1. Prasarana Irigasi

Panjang saluran primer	 m
Panjang saluran sekunder	 m
Panjang saluran tersier	 m
Jumlah pintu sadap	 unit
Jumlah pintu pembagi air	 unit

2. Kondisi

Panjang saluran primer rusak	 m
Panjang saluran sekunder rusak	 m
Panjang saluran tersier rusak	 m
Jumlah pintu sadap rusak	 unit
Jumlah pintu pembagi air rusak	 unit

E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Nagari

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	3 Ruang
Balai Nagari/sejenisnya	Tidak ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Tidak ada
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak ada
Rumah dinas perangkat Nagari	Tidak ada
.....	
.....	
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	10 buah
Jumlah kursi	70 buah
Jumlah almari arsip	4 buah
Komputer (Laptop)	6 unit
Mesin fax	unit
Kendaraan dinas	unit
Administrasi Pemerintahan Nagari	
Buku Data Peraturan Desa	Ada,terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada, terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada,terisi
Buku data inventaris	Ada, terisi
Buku data aparat	tidak, /tidak
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Ada, terisi
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada, terisi
Buku data tanah	tidak,/ tidak
Buku laporan pengaduan masyarakat	tidak,
Buku agenda ekspedisi	Ada, terisi
Buku profil Nagari	Ada, Terisi
Buku data induk penduduk	Ada/, terisi

Buku buku data mutasi penduduk	Ada, terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada, terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada, terisi
Buku data penduduk sementara	Ada ,Terisi
Buku anggaran penerimaan	Ada, terisi
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada, terisi
Buku kas umum	Ada, terisi
Buku kas pembantu penerimaan	Ada, terisi
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada, terisi
Buku data lembaga kemasyarakatan	Tidak ada
.....	

2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD

Gedung Kantor	Masih Numpang
Ruangan Kerja	Tidak ada
Balai BPD	Tidak ada
Kondisi	Baik
Listrik	Tidak
Air bersih	Tidak
Telepon	Tidak
Inventaris dan Alat Tulis Kantor	
Jumlah mesin tik	Tidak ada
Jumlah meja	1 buah
Jumlah kursi	1 Buah
Jumlah almari arsip	1 Buah
Komputer	Tidak Ada
Mesin fax	Tidak ada
.....	
.....	
Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada
Buku administrasi kegiatan BPD	Ada
Buku kegiatan BPD	Ada
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Ada
.....	
.....	

3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain

Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Tidak ada
Alat tulis kantor	Tidak ada
Barang inventaris	Tidak ada
Buku administrasi	 jenis
	tidak
Jenis kegiatan	 jenis
Jumlah pengurus	orang
.....	
.....	

4. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN NAGARI

Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak ada
Peralatan Kantor: komputer, fax	tidak ada
Mesin tik	tidak ada
Kardek	Tidak ada
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	jenis
Jumlah meja dan kursi	unit
.....	
.....	
.....	
LKMD/LPM atau sebutan lain	
Memiliki kantor sendiri	Tidak
Peralatan Kantor: komputer, fax	tidak
Mesin tik,	tidak
Kardek	Tidak
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	jenis
Jumlah meja dan kursi	unit
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
.....	
PKK	Ada
Gedung/kantor	Tidak ada
Peralatan kantor/ATK/inventaris	Tidak ada
Kepengurusan	Ada
	Aktif
Buku administrasi PKK	Ada
	Jika ada,jenis
Kegiatan	Ada
Jumlah kegiatan	(Rapat/ pertemuan)
Karang Taruna	tidak ada
Kepengurusan	tidak ada
Buku administrasi	
Jumlah kegiatan	Jenis
.....	
	Ada/tidak
RT	
Kepengurusan	tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	Jenis
RW	tidak
Kepengurusan	Tidak
Buku administrasi	Jenis
Jumlah Kegiatan	Jenis
.....	
Lembaga adat	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	Tidak
Kepengurusan	tidak

Buku Administrasi	Jenis
Jumlah Kegiatan	Jenis
BUMDES	ada
Memiliki kantor/gedung/menumpang	Menumpang
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Pembukuan Pengeluaran
Jumlah Kegiatan	Merupakan Pinjaman Kepada Petani

Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada
Kantor/gedung/menumpang	Ada
Kepengurusan	Aktif
Buku administrasi	
Jumlah kegiatan	Bersosialisasi
.....	.
.....	
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya	Tidak ada
.....	Ada/tidak
.....	Aktif/tidak
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	
.....	Ada/tidak
.....	Aktif/tidak
.....	
.....	
.....	

5. PRASARANA PERIBADATAN

Jumlah Masjid	3 buah
Jumlah Langgar/Surau/Mushola	1 buah
Jumlah Gereja Kristen Protestan	 buah
Jumlah Gereja Katholik	 buah
Jumlah Wihara	 buah
Jumlah Pura	 buah
Jumlah Klenteng	 buah

6. PRASARANA OLAH RAGA

Lapangan sepak bola	 buah
---------------------	------------

Lapangan bulu tangkis	 buah
Meja pingpong	 buah
Lapangan tenis	 buah
Lapangan voli	 buah
Lapangan golf	 buah
Pacuan kuda	 buah
Arum jeram	Ada (pasif)
Lapangan basket	 buah
Pusat kebugaran	 buah
Gelanggang Remaja	Ada/tidak
.....	

7. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

1. Prasarana Kesehatan

Rumah sakit umum	 unit
Puskesmas	 unit
Puskesmas pembantu	2 unit
Poliklinik/balai pengobatan	 unit
Apotik	 unit
Posyandu	 unit
Toko obat	 unit
Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	 unit
Gudang menyimpan obat	 unit
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	 unit
Rumah Bersalin	 unit
Balai Kesehatan Ibu dan Anak	 unit
Rumah Sakit Mata	 unit
.....	
.....	
.....	

2. Sarana Kesehatan

Jumlah dokter umum	 orang
Jumlah dokter gigi	 orang
Jumlah dokter spesialis lainnya	 orang
Jumlah paramedis	 orang
Jumlah dukun bersalin terlatih	 orang
Bidan	2 orang
Perawat	 orang
Dukun pengobatan alternatif	 orang
Jumlah dokter praktek	 orang
Laboratorium kesehatan	
.....	

8. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN

Gedung kampus PTN	Sewa..... buah	milik sendiri... buah
Gedung Kampus PTS	Sewa..... buah	milik sendiri... buah
Gedung SMA/ sederajat	Sewa..... buah	milik sendiri... buah
Gedung SMP/ sederajat	Sewa..... buah	milik sendiri... buah
Gedung SD/ sederajat		milik sendiri ,1 buah
Gedung TK		milik sendiri, 1 buah
Gedung Tempat Bermain Anak	Sewa..... buah	milik sendiri, buah
Jumlah Lembaga Pendidikan Agama	Sewa..... buah	milik sendiri, 1buah
Jumlah perpustakaan keliling	Sewa..... buah	milik sendiri... buah

Perpustakaan Nagari	Sewa..... buah	milik sendiri... buah
Taman bacaan	Sewa..... buah	milik sendiri... buah
.....	Sewa..... buah	milik sendiri... buah
.....	Sewa..... buah	milik sendiri... buah

9. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN

Listrik PLN	unit
Diesel umum	unit
Genset pribadi	unit
Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	10 Keluarga
Kayu bakar	 Keluarga
Batu bara	 Keluarga
Tanpa penerangan	 Keluarga

10. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA

Jumlah Tempat Wisata	buah
Hotel bintang 5	buah
Hotel bintang 4	buah
Hotel bintang 3	buah
Hotel bintang 2	buah
Hotel bintang 1	buah
Hotel melati	buah
Diskotik	buah
Bilyar	buah
Karaoke	buah
Museum	buah
Restoran	buah
Bioskop	buah
.....	buah

11. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	Tidak ada
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	Tidak ada
Alat penghancur sampah/incinerator	Tidak ada
Jumlah gerobak sampah	Tidak ada
Jumlah tong sampah	Tidak ada
Jumlah truck pengangkut sampah	Tidak ada
Jumlah Satgas Kebersihan	Tidak ada
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	Tidak ada
Jumlah pemulung	Tidak ada
Tempat pengelolaan sampah	Tidak ada
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Pemerintah/Swasta/Swadaya
Pengelola sampah lainnya	Tidak ada

B. ANALISIS POTENSI NAGARI

B.1. TINGKATAN POTENSI

1. Potensi Umum	:	RENDAH
2. Potensi Sumber Daya Alam	:	SEDANG
3. Potensi Sumber Daya Manusia	:	SEDANG
4. Potensi Kelembagaan	:	SEDANG
5. Potensi Prasarana dan Sarana	:	RENDAH

B.2. POTENSI PENGEMBANGAN

1) Potensi tanaman pangan	:	Sangat potensial
Kendala	:	Hama Penyakit
2) Potensi tanaman apotik hidup	:	
		Kurang Potensial
Kendala	:	Tidak Adanya Bibit
3) Potensi perkebunan	:	Sangat potensial
Kendala	:	Hama Penyakit Mahalnya Pupuk
4) Potensi kehutanan	:	Sangat potensial
Kendala	:	Penebangan Liar
5) Potensi peternakan	:	Kurang Potensial
Kendala	:	Karena Tidak adanya Bantuan ternak kepada masyarakat dan tidak adanya tempat ngembala
6) Potensi perikanan	:	Kurang Potensial
Kendala	:	Tidak adanya Waduk ikan Tidak adanya bibit ikan
7) Potensi pertambangan	:	Tidak Potensial
Kendala	:	Tidak adanya barang tambang
8) Potensi jasa dan perdagangan	:	Kurang Potensial
Kendala	:	Kurangnya perdagangan karena tidak cukup modal

9) Potensi industri	:	Tidak Potensial
Kendala	:	Tidak adanya industri
10) Potensi Wisata		Kurang Potensial
Kendala		Kurang perhatian dari masyarakat
11) Potensi persawahan	:	Kurang Potensial
Kendala		Tidak adanya irigasi
12) Potensi Komditi Buah-buahan	:	Kurang Potensial
Kendala		Karena tidak adanya bibit buah yang ekspor dan bermutu tinggi.

B.3. TIPOLOGI NAGARI

Nagari Persawahan	:	Indikator Unggulan:
		Padi
Nagari Perladangan	:	Indikator Unggulan:
		Jagung
	:	
Nagari Perkebunan	:	Indikator Unggulan:
		Sawit
	:	
Nagari Peternakan	:	Indikator Unggulan:
		Kambing,sapi
	:	
		
Nagari Nelayan	:	Indikator Unggulan:
		
	:	
		
Nagari Pertambangan	:	Indikator Unggulan:
		

	
	:
	
Nagari Kerajinan Industri Kecil	: Indikator Unggulan: Tidak ada
	
	
	:
	
Nagari Industri Sedang dan Besar	: Indikator Unggulan: Tidak Ada
	
	
	:
	
Nagari Jasa dan Perdagangan	: Indikator Unggulan: Tidak ada
	
	
	
Nagari Pariwisata	: Indikator Unggulan: tidak ada
	
	
	
	

DATA TINGKAT PERKEMBANGAN NAGARI

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	610 orang	542orang
Jumlah penduduk tahun lalu	646 orang	605 orang
Persentase perkembangan	%	%

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	258 KK	40 KK	298 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	248 KK	37 KK	285 KK
Persentase Perkembangan	±10 %	±2 %	±10 %

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	477 Orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	149 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	210 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	263 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	40 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	2 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1	Jumlah keluarga prasejahtera	98 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	120 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	60 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	20 keluarga
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	0 keluarga
6	Total jumlah kepala keluarga	298 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK NAGARI BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN	
A.1. Tanaman Padi dan Palawija	
1. Luas tanaman padi tahun ini	±2 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp. ±10.000.000
3. Biaya pemupukan	Rp. ±3.500.000
4. Biaya bibit	Rp. ±3.000.000
5. Biaya obat	Rp. ±2.000.000
6. Biaya lainnya	Rp. ±1.000.000
A.2. Tanaman Jagung	
1. Luas tanaman tahun ini	3000 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp. 1.000.000.000
3. Biaya pemupukan	Rp. 500.000.000
4. Biaya bibit	Rp. 600.000.000
5. Biaya obat	Rp. 30.000.000
6. Biaya lainnya	Rp. 20.000.000
A.3. Tanaman Kedelai	
	 ha
1. Luas tanaman tahun ini	Rp.
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
A.4. Tanaman Bawang Putih	
	 ha
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
A.5. Tanaman Bawang Merah	
	 ha
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
A.6. Tanaman Ubi-ubian	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha

2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
A.7. Tanaman Buah-buahan	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
A.8. Tanaman Sayur-sayuran	
1. Luas tanaman tahun ini	5 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp. 5.000.000
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp. 1.000.000
5. Biaya obat	Rp. 500.000
6. Biaya lainnya	Rp. 200.000
A.9. Tanaman	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
A.10. Tanaman	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN	
B.1. Kelapa Sawit	
1. Luas tanaman tahun ini	±3000 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp. ±1.000.000.000
3. Biaya pemupukan	Rp. 30.000.000
4. Biaya bibit	Rp. 100.000.000
5. Biaya obat	Rp. 15.000.000
6. Biaya lainnya	Rp. 10.000.000
B.2. Kelapa	
1. Luas tanaman tahun ini	±15 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp. ±100.000.000
3. Biaya pemupukan	Rp. 0
4. Biaya bibit	Rp. ± 30.000.000
5. Biaya obat	Rp. 0
6. Biaya lainnya	0

B.3. Kopi	
1. Luas tanaman tahun ini	10 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp. 15.000.000
3. Biaya pemupukan	Rp. 0
4. Biaya bibit	Rp. 15.000.000
5. Biaya obat	Rp. 1.000.000
6. Biaya lainnya	Rp. 500.000
B.4. Coklat	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
B.5. Cengkeh	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
B.6. Tembakau	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
B.7. Teh	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
B.8. Kemiri	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
B.9. Jambu Mete	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	

.....	
B.10. Kapas	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
.....	
B.11. Karet	
1. Luas tanaman tahun ini	200 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp. 5.00.000.000
3. Biaya pemupukan	Rp. 3.000.000
4. Biaya bibit	Rp. 200.000.000
5. Biaya obat	Rp. 25.000.000
6. Biaya lainnya	Rp. 10.000.000
.....	
B.12. Vanili	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
.....	
B.13. Pala	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
.....	
B.14. Jarak Pagar	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
.....	
B.15. Jarak Kepyar	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
.....	
B.16.	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.

6. Biaya lainnya	
.....	
B.17.	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
.....	
B.18.	
1. Luas tanaman tahun ini	 ha
2. Nilai produksi tahun ini	Rp.
3. Biaya pemupukan	Rp.
4. Biaya bibit	Rp.
5. Biaya obat	Rp.
6. Biaya lainnya	
.....	
C. SUBSEKTOR PETERNAKAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp.
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp.
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp.
Jumlah total ternak tahun ini	ekor
D. SUBSEKTOR PERIKANAN	
Total nilai produksi	Rp.
Total nilai bahan baku yang digunakan	RP.
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp.
Total biaya antara yang dihabiskan	RP.
Total jumlah jenis usaha perikanan	jenis
E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN	
Total nilai produksi tahun ini	
Total nilai bahan baku yang digunakan	
Total nilai bahan penolong yang digunakan	
Total biaya antara yang dihabiskan	
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	
F. SUBSEKTOR KERAJINAN	
Total nilai produksi	Rp.
Total nilai bahan baku yang digunakan	RP.
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp.
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp.
Total jenis kerajinan rumah tangga	jenis
G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN	
G.1. Subsektor Industri Pakaian	
Total nilai produksi	Rp.
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp.
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp.
Total biaya antara yang dihabiskan	
Total jumlah jenis industri yang ada	jenis
G.2. Subsektor Industri Pangan	
Total nilai produksi	Rp.
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp.
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp.

Total biaya antara yang dihabiskan	
Total jumlah jenis industri pangan	jenis
G.3. Industri Pengolahan Migas	
Total nilai produksi	Rp.
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp.
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp.
Total biaya antara yang dihabiskan	
Total jumlah jenis industri minyak & gas	
G.4. Industri Pengolahan Non Migas	
Total nilai produksi	Rp.
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp.
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp.
Total biaya antara yang dihabiskan	
Total jumlah jenis industri non migas	jenis
G.6. INDUSTRI	
Total nilai produksi	Rp.
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp.
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp.
Total biaya antara yang dihabiskan	
Total jumlah jenis industri	jenis
H. SUBSEKTOR KEHUTANAN	
Total nilai produksi	Rp.
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp.
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp.
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp.
.....	Rp.
I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	
Total nilai transaksi	Rp.
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp.
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp.
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp.
Total biaya antara lainnya	Rp.
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	
Jumlah total jenis perdagangan eceran	2 jenis (Kelontong dan kios)
Total nilai transaksi	Rp. 100.000.000
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 80.000.000
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 20.000.000
I.3. Subsektor Hotel	
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	 unit
Jumlah Total Pendapatan	Rp.
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp.
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp.
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp.
I.4. Subsektor Restoran	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp.
Biaya antara lainnya	Rp.
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp.
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp.
Total nilai bangunan yang ada	Rp.
Biaya antara lainnya	Rp.

K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp.
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp.
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp.
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	 unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	 jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp.
Biaya yang dikeluarkan	Rp.
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp.
Biaya yang dikeluarkan	Rp.
Biaya lainnya	Rp.
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	 jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp.
Biaya yang dikeluarkan	Rp.
Biaya lainnya	Rp.
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp.
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp.
L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp.
Biaya yang dikeluarkan	Rp.
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp.
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp.
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp.
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp.
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp.
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	1 jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	1 unit (Honda Ojek)
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp. 5.000.000

Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp. 4.000.000
M.2. Subsektor jasa Penunjang angkutan	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelabuhan, terminal, tambatan, agensi, ekspedisi, tol, bongkar muat dan parkir	jenis
Jumlah total nilai transaksi jasa penunjang angkutan	Rp.
Nilai biaya antara yang dikeluarkan	Rp.
	Rp.
M.3. Subsektor Komunikasi	
Jumlah jenis kegiatan informasi dan telekomunikasi serta jasa penunjang lainnya	jenis
Jumlah nilai aset telekomunikasi dan informasi yang ada	Rp.
Nilai transaksi informasi dan telekomunikasi yang dicapai	Rp.
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp.
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp.
Jumlah total nilai transaksi	Rp.
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp.
N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	jenis
Nilai aset produksi gas	Rp.
Nilai transaksi	Rp.
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp.
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp.
Nilai produksi air minum	Rp.
Nilai transaksi air minum	Rp.
Biaya antara yang dikeluarkan	
NILAI TOTAL PENDAPATAN DOMESTIK DESA / KELURAHAN BRUTO DARI SEMUA SEKTOR (% total nilai produksi dan transaksi terhadap total biaya yang dikeluarkan dari semua sektor)	Rp.

IV. PENDAPATAN PERKAPITA

A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha

A.1. PERTANIAN	
1. Jumlah rumah tangga petani	248 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga petani	800 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	15 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh petani	56 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor pertanian untuk setiap rumah tangga pertanian	Rp 3.000.000
A.2. PERKEBUNAN	
1. Jumlah rumah tangga perkebunan	20 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga perkebunan	45 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh perkebunan	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh perkebunan	0 orang

5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor perkebunan untuk setiap rumah tangga perkebunan	Rp 15.000.000
A.3. PETERNAKAN	
1. Jumlah rumah tangga peternakan	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga peternakan	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh peternakan	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh peternakan	0 orang
5. Jumlah pendapatan percapita dari sektor peternakan untuk setiap rumah tangga peternakan	Rp.....
A.4. PERIKANAN	
1. Jumlah rumah tangga perikanan	 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga perikanan	 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh perikanan	 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh perikanan	 orang
5. Jumlah pendapatan percapita dari sektor perikanan untuk setiap rumah tangga perikanan	Rp.....
A.5. KERAJINAN	
1. Jumlah rumah tangga pengrajin	 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga pengrajin	 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh pengrajin	 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh pengrajin	 orang
5. Jumlah pendapatan percapita dari sektor pengrajin untuk setiap rumah tangga pengrajin	Rp.....
A.6. PERTAMBANGAN	
1. jumlah rumah tangga pertambangan	 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga pertambangan	 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh pertambangan	 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh pertambangan	 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor pertambangan untuk setiap rumah tangga pertambangan	Rp.....

A.7. KEHUTANAN	
1. Jumlah rumah tangga kehutan	 keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga kehutan	 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh kehutan	 keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh kehutan	 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor kehutan untuk setiap rumah tangga kehutan	Rp.....
A.8. INDUSTRI KECIL, MENENGAH DAN BESAR	
1. Jumlah rumah tangga perkebunan	 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga Perkebunan	 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh industri	 Keluarga
4. Jumlah total anggota rumah tangga buruh Industri	 orang
5. Jumlah pendapatan percapita dari sektor industri untuk setiap rumah tangga industri	Rp.....
A.9. JASA DAN PERDAGANGAN	
1. Jumlah rumah tangga sektor jasa dan	 Keluarga

perdagangan	
2. Jumlah total anggota rumah tangga jasa perdagangan	 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh jasa dan perdagangan	 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh jasa dan perdagangan	 orang
5. Jumlah pendapatan percapita dari sektor jasa dan perdagangan untuk setiap rumah tangga jasa dan perdagangan	Rp.....

B. PENDAPATAN RILL KELUARGA

Jumlah Kepala Keluarga	298 KK
Jumlah Anggota Keluarga	1.152orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga Perbulan	Rp.3.000.000 perbulan
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp. 1.000.000 perbulan
Jumlah Total Pendapatan Keluarga	Rp. 4.000.000 perbulan
Rata-rata Pendapatan Peranggota keluarga	Rp. 3.500.000

V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR

1. Sektor Pertanian	
Petani	233 Orang
Buruh tani	15 orang
Pemilik usaha pertanian	90 orang
.....	
2. Sektor Perkebunan	
Buruh perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	 orang
Pemilik usaha Perkebunan	 orang
3. Sektor Peternakan	
Buruh usaha peternakan	 orang
Pemilik usaha peternakan	 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	 orang
Pemilik usaha perikanan	 orang
Buruh usaha perikanan	 orang
.....	 orang
5. Sektor Kehutanan	
Pemilik usaha pengolahan hasil hutan	 orang
Buruh usaha pengolahan hasil hutan	 orang
Pengumpul hasil hutan	 orang
.....	 orang
.....	 orang
.....	 orang
.....	 orang
.....	 orang

6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang galian C kerakyatan/perorangan	orang
Pemilik usaha pertambangan skala kecil dan besar	0 orang
Buruh usaha pertambangan	orang
.....	 orang
.....	 orang
.....	 orang
.....	 orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
Montir	1 orang
Tukang batu	 orang
Tukang kayu	2 orang
Tukang sumur	orang
Pemulung	0 orang
Tukang jahit	3 orang
Tukang kue	3 orang
Tukang anyaman	0 orang
Tukang rias	0 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	0 orang
.....	 orang
.....	 orang
.....	
.....	

.....	 orang
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	 orang
.....	
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	 orang
Pemilik perusahaan	 orang
.....	 orang
.....	 orang
9. Sektor Perdagangan	
Pengusaha perdagangan hasil bumi	 orang
Buruh jasa perdagangan hasil bumi	 orang
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
10. Sektor Jasa	
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	 orang
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	 orang
Pemilik usaha informasi dan komunikasi	 orang
Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	 orang
Kontraktor	orang
Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	orang

Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	orang
Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	orang
Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	orang
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	18 orang
Pegawai Negeri Sipil	3 orang
TNI	 orang
POLRI	1 orang
Dokter swasta	 orang
Bidan Desa	1 orang
Perawat swasta	 orang
Dukun/paranormal/supranatural	 orang
Jasa pengobatan alternatif	 orang
Dosen swasta	 orang
Guru swasta	3 orang
Pensiunan TNI/POLRI	 orang
Pensiunan PNS	 orang
Pensiunan swasta	 orang
Pengacara	 orang
Notaris	 orang
Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis	 orang
Seniman/artis	 orang
Pembantu rumah tangga	 orang
Sopir	 orang
Buruh migran perempuan	 orang
Buruh migran laki-laki	 orang
Usaha jasa pengerah tenaga kerja	 orang
Wiraswasta lainnya	15 orang
Tidak mempunyai matapencaharian tetap	30 orang
Jasa penyewaan peralatan pesta	 orang
.....	

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH	
Tidak memiliki tanah	50 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	70 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	45 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	20 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	13 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	14 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	12 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	15 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	13 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	13 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	95 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	10 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah total penduduk	370 orang
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	

Memiliki ojek	... orang-....unit
Memiliki becak	... orang-....unit
Memiliki cidemo/andong/dokar	... orang-....unit
Memiliki kapal motor	... orang-....unit
Memiliki bus	... orang-....unit
Memiliki mini bus	... orang-....unit
Memiliki helikopter dan atau pesawat	... orang-....unit
.....	... orang-....unit
C. ASET SARANA PRODUKSI	
Memiliki penggilingan padi	 orang
Memiliki traktor	 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil	 orang
Industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	 orang

D. ASET PERUMAHAN	
RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	145 Rumah
Kayu	98 Rumah
Bambu	0 Rumah
Tanah liat	0 Rumah
Pelepah kelapa/lontar/gebang	0 Rumah
Dedaunan	0 Rumah
.....	0 Rumah
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	 Rumah
Semen	80 Rumah
Kayu	135 Rumah
Tanah	15 Rumah
.....	8 Rumah
	 Rumah
	 Rumah
RUMAH MENURUT ATAP	
Genteng	 Rumah
Seng	0 Rumah
Asbes	230 Rumah
Beton	15 Rumah
Bambu	0 Rumah
Kayu	0 Rumah
Daun lontar/gebang/enau	0 Rumah
Daun ilalang	35 Rumah
.....	0 Rumah
	 Rumah

VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA

Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	280 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	290 Keluarga

Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	5	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal barang	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal pesiar	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki helikopter	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki pesawat terbang	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak besar	6	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak kecil	150	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	100	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank	50	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku surat berharga	5	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat deposito	0	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	5	Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat bangunan	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri besar	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri menengah	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri kecil	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha perikanan	0	Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha peternakan		Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha perkebunan		Keluarga

Jumlah keluarga memiliki usaha pasar swalayan		Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar swalayan		Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar tradisional		Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar desa		Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha transportasi/pengangkutan		Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki aset telekomunikasi		Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki saham di perusahaan		Keluarga
.....		Keluarga
.....		Keluarga
Jumlah Keluarga seluruhnya	298	Keluarga

VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT

A. Tingkat Pendidikan Penduduk

Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	15 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	57 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	6 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	168 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	226 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	85 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	139 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	193 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	82 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	108 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	121 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	orang
Jumlah penduduk sedang D-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	orang
Jumlah penduduk sedang D-3	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	orang
Jumlah penduduk sedang S-1	orang
Jumlah penduduk tamat S-1	6 orang

Jumlah penduduk sedang S-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	6 orang
% Penduduk buta huruf [(1): jumlah penduduk] x 100%	0,013 %
% Penduduk tamat SLTP/ sederajat [(3):jumlah penduduk] x 100%	0.167 %

B. Wajib belajar 9 tahun

1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	283 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	270 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	13 orang

C. Rasio Guru dan Murid

1. Jumlah Guru TK dan kelompok bermain anak	2 orang
2. Jumlah Siswa TK dan kelompok bermain anak	25 orang
3. Jumlah Guru SD dan sederajat	orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	- orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	orang
7. Jumlah Guru SLTA/sederajat	- orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	orang
9. Jumlah siswa SLB	0 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang

D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat

Jumlah perpustakaan Nagari	unit
Jumlah taman bacaan Nagari	unit
Jumlah perpustakaan keliling	unit
Jumlah sanggar Seni	1 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	orang

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil

Jumlah ibu hamil	9 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	9 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	 orang

Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	 orang
Jumlah kematian ibu hamil	 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	3 orang
Jumlah ibu nifas	3 orang
Jumlah kematian ibu nifas	 orang
Jumlah ibu nifas hidup	3 orang

B. Kualitas Bayi

Jumlah keguguran kandungan	 orang
Jumlah bayi lahir	3 orang
Jumlah bayi lahir mati	orang
Jumlah bayi lahir hidup	3 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	- orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	- orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	- orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	- orang

C. Kualitas Persalinan

Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	- unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	- unit
Tempat persalinan Puskesmas	- unit
Tempat persalinan Poskesri	1 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	unit
Tempat praktek dokter	unit
Rumah dukun	unit
Rumah sendiri	unit
Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	2 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	1 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	tindakan

Jumlah Bayi usia 2 bulan	1 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	1 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	- orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	orang
Jumlah bayi 9 bulan	5 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	5 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	orang

D. Cakupan Imunisasi

Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	82 orang

Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	298 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	2 orang
Jumlah pasangan usia subur	190 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	230 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	150 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	- orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	80 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode	orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	orang

F. E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB

F. Wabah Penyakit

MUNTABER	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	Kejadian
Jumlah yang meninggal	Kejadian
DEMAM BERDARAH	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	 kejadian
Jumlah yang meninggal	 kejadian
KOLERA	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	 kejadian
Jumlah yang meninggal	 kejadian
POLIO	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	 kejadian
Jumlah yang meninggal	 kejadian
CIKUNGUNYA	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	 kejadian
Jumlah yang meninggal	 kejadian
FLU BURUNG	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	 kejadian
Jumlah yang meninggal	 kejadian
BUSUNG LAPAR	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	 kejadian
Jumlah yang meninggal	 kejadian
KELAPARAN	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	 kejadian
Jumlah yang meninggal	 kejadian
.....	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	 kejadian
Jumlah yang meninggal	 kejadian
.....	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	 kejadian

Jumlah yang meninggal	 kejadian
-----------------------	----------------

G. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup penduduk Nagari	 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	 Tahun
.....	

H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih

1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	285 keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	 keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	 keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	 keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	 keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	 keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	13 keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	 keluarga
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	 keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	 keluarga
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	 keluarga
Total jumlah keluarga	298 keluarga

I. Perilaku hidup bersih dan sehat

Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	134 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	15 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	80 keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	4 keluarga
Pola makan	
Kebiasaan penduduk makan dalam sehari 1 kali	tidak ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Tidak ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	tidak ada
Kebiasaan berobat bila sakit	

Dukun Terlatih	Tidak ada
bidan/posyandu	Ada
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Ada
Paranormal	Tak ada
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Tak ada
Tidak diobati	Tak ada

J. Status Gizi Balita

Jumlah Balita	60 orang
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang
Jumlah Balita bergizi baik	60 orang
Jumlah Balita bergizi kurang	0 orang
Jumlah Balita bergizi lebih	0 orang

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini

Jumlah penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Jantung	orang	Rumah/RS/Puskesmas
Lever	orang	Rumah/RS/Puskesmas
Paru-paru	orang	Rumah/RS/Puskesmas
Kanker	orang	Rumah/RS/Puskesmas
Stroke	1 orang	Rumah
Diabetes Melitus	orang	Rumah/RS/Puskesmas
Ginjal	orang	Rumah/RS/Puskesmas
Malaria	orang	Rumah/RS/Puskesmas
Lepra/Kusta	orang	Rumah/RS/Puskesmas
HIV/AIDS	orang	Rumah/RS/Puskesmas
Gila/stress	2 orang	Rumah
TBC	orang	Rumah/RS/Puskesmas
ISPA	orang	Rumah/RS/Puskesmas
Asma	orang	Rumah/RS/Puskesmas
.....	orang	Rumah/RS/Puskesmas

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Jumlah MCK Umum	4 unit
-----------------	--------

Jumlah Posyandu	1 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	6 orang
Jumlah pembina Posyandu	1 orang
Jumlah Dasawisma	1 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	2 or ang
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	2 orang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnya	jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	(Goro) jenis
.....	jenis

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA

Kasus konflik pada tahun ini	kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam Nagari dengan kelompok masyarakat dari Nagari lain	kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp.....
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	orang

Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp.....
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	orang

B. Perkelahian

Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	orang

C. Pencurian

Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Nagari setempat	 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Nagari setempat	 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	 orang

D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah

Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	 orang

E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan

Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	 orang
Jenis perjudian yang ada di Nagari ini	 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	 orang

F. Pemakaian Miras dan Narkoba

Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	 kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	 orang

G. Prostitusi

Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	 orang
Lokalisasi prostitusi	Ada/tidak
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	kali/.....
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	kali/.....

H. Pembunuhan

Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Nagari setempat	 kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	 kasus
Jumlah kasus bunuh diri	kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	kasus

I. Penculikan

Jumlah kasus penculikan	 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Nagari setempat	 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	 kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	 kasus

J. Kejahatan seksual

Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	unit

K. Masalah Kesejahteraan Sosial

Jumlah gelandangan	orang
Jumlah pengemis jalanan	orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	6 orang
Jumlah orang cacat fisik	orang

Jumlah orang kelainan kulit	orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	unit
Jumlah panti jompo	unit
Jumlah panti asuhan anak	unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif	orang
Jumlah anak yatim usia 0 – 18 tahun	11 orang
Jumlah anak piatu 0 – 18 tahun	1 orang
Jumlah anak yatim piatu 0 – 18 tahun	orang
Jumlah janda	47 orang
Jumlah duda	- orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	25 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	10 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	44 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	44 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	75 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	orang
Jumlah penduduk eks NAPI	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekeringan	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	orang